



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7743-7748

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan penggunaan Sumber Belajar melalui Power point Pada Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal

Kamil^{1✉}, Nurhalima Tambunan²

Dosen Panca Budi Medan

Email: kamil@dosen.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan sumber belajar melalui power point, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan sumber belajar melalui power point pada Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menonjolkan pemahaman dalam kaitannya dengan persoalan dalam kegiatan publik dengan melihat kondisi realita. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak seperti kasusnya. Hasil penelitian penggunaan sumber belajar melalui power point pada Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal adalah, bahwa penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran belum maksimal karena keterbatasan dan ketersediaan alat yang digunakan belum maksimal, selain itu keterampilan guru juga dalam memanfaatkan sarana belum maksimal. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, minat, dan kemampuan berpikir siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, antara lain lingkungan belajar, keluarga, masyarakat dan sekolah.

Kata Kunci : *Sumber Belajar, Power point, Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal*

Abstract

The purpose of this study is to determine the use of learning resources through power points, to determine the supporting and inhibiting factors of using learning resources through power points at Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal. This research uses a qualitative approach that emphasizes understanding in relation to problems in public activities by looking at reality conditions. Qualitative descriptive research is research that describes the object of research based on facts that seem like the case. The results of research on the use of learning resources through power points at Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal are, that the use of powerpoint as a learning medium has not been maximized because of limitations and the availability of tools used has not been maximized, besides that teacher skills in utilizing facilities have not been maximized. The success of the learning process is influenced by many factors, both internal and external factors. Internal factors are factors that come from within students including motivation, interest, and thinking ability of students. External factors are factors that come from outside, including the learning environment, family, community and school.

Keyword: *Learning Resources, Power Point, Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal*

PENDAHULUAN

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan membantu guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai. sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

Guru dituntut kreatif dalam menyediakan dan memanfaatkan media ajar variatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan media dapat ditinjau dari gaya belajar siswa. Namun fakta menunjukkan bahwa seringkali guru tidak begitu memahami karakter serta kurang memperhatikan gaya belajar masing-masing siswanya. [1] Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Guru juga harus mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk belajar. selain itu Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa. Dalam melaksanakan peran-peran tersebut, guru harus memiliki kualitas dan kompetensi yang baik. Guru juga harus mampu mengelola kelasnya dengan baik agar hasil belajar siswa dapat optimal. Menyalurkan pesan pembelajaran, ada peranan penting yang dipegang oleh media pembelajaran. Sebab, tak akan terjalin komunikasi dan tak berlangsungnya secara optimal proses pembelajar sebagai proses

komunikasi jika tidak ada media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif di fokuskan untuk membahas gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat dengan memanfaatkan data populasi atau karakter.[2] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menonjolkan pemahaman dalam kaitannya dengan persoalan dalam kegiatan publik dengan melihat kondisi realita atau regular pengaturan yang komprehensif, kompleks dan pasti.[3] Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak seperti kasusnya.

Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini ialah di Madrasah Amaliyah Sunggal, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan dalam penelitian dilakukan dari bulan Juli s.d Oktober 2023. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu: 1) Sumber data primer yang peneliti kumpulkan langsung dari sumbernya yaitu: kepala sekolah, guru, siswa. 2) Sumber data sekunder atau data yang langsung peneliti kumpulkan untuk mendukung sumber data primer. [4] Data tersebut dapat di peroleh secara langsung maupun tidak langsung melalui media perantara berupa buku, catatan, artikel atau jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian ini serta dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar dapat membantu para siswa untuk memudahkan menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam proses belajar mengajar, hal ini apalagi menggunakan dengan Power Point yang dapat memusatkan perhatian siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru di depan. Selain itu dengan pengadaan Power Point maka akan meningkatkan kreativitas bagi guru agar dapat memberikan materi yang menarik agar efektif dan efisien. Sumber belajar dapat membantu dalam memaksimalkan pemahaman, dengan adanya media akan memberikan fokus yang lebih tinggi terhadap diri siswa, agar tidak mengingot atau terbawa situasi dimana siswa akan menimbulkan kegiatan atau perbuatan yang nantinya dapat menurunkan semangat untuk belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional bertugas untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar (output) dan dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat memicu siswa untuk belajar dan menguasai

pemahaman ilmu yang dipelajarinya [5]

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Oleh karena itu, sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar benda dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku [6]

Ada beberapa jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah:

Sumber belajar cetak: buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, denah, dan lain-lain. Sumber belajar non-cetak: film, slide, video, model, boneka, dan lain-lain. Sumber belajar yang direncanakan (*learning resources by design*): semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

Proses belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dukungan dari berbagai pihak akan mendorong keberhasilan dari proses belajar seseorang. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat di golongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, minat, dan kemampuan berpikir siswa.

Dalam meningkatkan prestasi siswa harus memiliki minat serta pribadi yang kokoh dalam meningkatkan kemampuan dirinya dalam bidang kognitif terhadap penerimaan pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah baik secara tradisional maupun menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint maupun bentuk lainnya dengan demikian hampir 70% faktor dari diri siswa itu sangat menentukan keberhasilannya walaupun faktor lainnya juga mempengaruhi gimana hal ini sejalan dengan banyaknya para tokoh-tokoh maupun pribadi seseorang yang menggapai kesuksesan walaupun mengalami rintangan dan hambatan dalam proses pembelajaran yang diterima oleh seseorang.

Dengan menggunakan media pembelajaran powerpointi nteraktif, guru dapat membuat suasana pembelajaran daring lebih menyenangkan. Sehingga selama pembelajaran siswa tidak mudah bosan dan tidak melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nurafin, mengatakan bahwa media powerpointinteraktif mampu meningkatkan minat, fokus dan

keaktifan siswa sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar [7]. Dalam penggunaan media powerpoint interaktif, siswa semakin minat, fokus, dan aktif pada saat belajar, sehingga memengaruhi hasil belajar siswa

Microsoft Power Point adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office. Program ini dirancang secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang bisa menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Multimedia powerpoint bisa dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana powerpoint adalah program presentasi yang bisa menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi.[8]

Aspek power point yang menonjol adalah aspek visualnya. Elvira dalam jurnalnya mengungkapkan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual,yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dengan menggunakan media power point dapat mendorong minat belajar siswa dan hasil belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah, tetapi siswa juga diajak melihat materi.[9]

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, antara lain lingkungan belajar, keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor sekolah meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dan alat pelajaran [10]. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses dan mengirim informasi dalam bentuk elektronik, seperti mikrokomputer, komputer mainframe, membaca barcode, software pemroses transaksi perangkat lunak untuk lembar kerja, perangkat komunikasi dan jaringan”

SIMPULAN

Penggunaan sumber belajar melalui PowerPoint sebenarnya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru karena dapat meningkatkan konsentrasinya menerima pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan PowerPoint di sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal diantaranya bahwa Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran belum maksimal karena keterbatasan ketersediaan alat yang digunakan serta keterampilan guru dalam memanfaatkan sarana tersebut belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Dewantara, B. Amir, and H. Harnida, "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa," *AL-GURFAH J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–28, 2021.
- Y. Riyanto, "Metodologi Penelitian Pendidikan Surabaya," *Penerbit Sic*, 2010.
- A. Anggito and J. Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- S. Suryabrata, "Metode Penelitian, PT," *Raja Grafindo Persada, Jakarta*, 2011.
- K. Komalasari, "Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi," *Bandung: Refika Aditama*, 2010.
- A. Majid, "Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru," 2020.
- H. P. Putri and N. Nurafni, "Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3538–3543, 2021.
- M. Mira and A. S. Putri, "Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar," *J. Elem. Kaji. Teor. dan Has. Penelit. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 41–44, 2022.
- N. Elpira and A. Ghufroon, "Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 94–104, 2015.
- S. Slameto, "Peningkatan kinerja guru melalui pelatihan beserta faktor penentunya," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 27, no. 2, pp. 38–47, 2017.